

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepakbola merupakan salah satu permainan bola besar yang diajarkan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada di dalam kurikulum sekolah (KTSP). Hampir seluruh siswa di sekolah menyenangi permainan ini mulai dari tingkat SD, SMP, sampai SMA karena permainan sepak bola sangat mudah dimainkan namun lebih menuntut keterampilan yang sangat kompleks. Cabang olahraga sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim, masing-masing tim beranggotakan sebelas orang termasuk di antaranya penjaga gawang.

Sucipto dkk (2000, hlm. 7) mengemukakan bahwa “Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas orang pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang boleh menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya”.

Tujuan dari sepakbola adalah setiap pelaku harus berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya dan mempertahankan gawang agar tidak kebobolan, dengan anggota badan selain tangan untuk menentukan tim mana yang keluar sebagai pemenang. Banyak faktor yang mempengaruhi untuk menunjang penguasaan keterampilan sepakbola. Salah satu subjek utama yang memiliki peranan penting dalam mendukung keterampilan sepakbola adalah guru. Tujuan dari sepakbola adalah setiap pelaku harus berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya dan mempertahankan gawang agar tidak kebobolan, dengan anggota badan selain tangan untuk menentukan tim mana yang keluar sebagai pemenang. Banyak faktor yang mempengaruhi untuk menunjang penguasaan keterampilan sepakbola. Salah satu subjek utama yang memiliki peranan penting dalam mendukung keterampilan sepakbola adalah guru. Peranan guru sangat kompleks untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal, selain mencerdaskan, membimbing dan mengayomi.

Kedudukan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab adalah sebagai pengajar dan sekaligus menjadi orangtua.

Permainan sepakbola merupakan salah satu permainan yang paling sering dimainkan baik di kalangan masyarakat maupun sekolah. Berbagai level sudah banyak dipertandingkan mulai dari ranah pendidikan SD, SMP, SMA, Universitas dan juga di tingkat perkampungan, kota, provinsi, nasional bahkan sampai internasional.

Dalam proses pembelajaran sepakbola terdapat kendala-kendala yang dihadapi seperti kurang serius dalam mengikuti pembelajaran, pemahaman materi sangat kurang, keaktifan bergerak cenderung rendah dan sarana prasarana seadanya. Diharapkan dengan adanya kendala tersebut sekolah yang memiliki siswa yang memiliki kepribadian yang berbeda guru dapat memberikan motivasi dan inovasi agar siswa dapat belajar aktif, kreatif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dalam upaya melaksanakan yang baik, khususnya pembelajaran sepakbola tentu saja upaya yang logis dari seorang guru dalam hal pendekatan yang sesuai, dan suasana pembelajaran harus menjadi perhatian dan pertimbangan khusus guru.

Dari permasalahan mengenai pembelajaran penjas di SMP Negeri 2 Lembang khususnya dalam materi keterampilan bermain sepakbola yaitu pada saat proses pembelajaran keterampilan siswa kurang antusias ketika guru memberikan materi pembelajaran. Seorang Guru diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran yang tepat sangat diperlukan agar siswa dapat cepat memahami dan menguasai teknik dasar permainan sepakbola, selain itu yang terpenting adalah siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran sepakbola. Adapun pendekatan pembelajaran yang diharapkan mampu mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan pendekatan taktis dalam pembelajaran sepakbola. Pendekatan taktik merupakan pendekatan pembelajaran dengan menekankan kepada keaktifan bergerak dan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran, sehingga dengan menggunakan pendekatan taktis akan memotivasi siswa untuk terlihat lebih aktif dalam proses pembelajaran permainan sepakbola.

Pendekatan pembelajaran merupakan hal yang akan dijalani oleh guru dan siswa dalam mencapai tujuan instruksional untuk satuan instruksional tertentu. Sagala (2005, hlm. 68) mengemukakan bahwa “Pendekatan pembelajaran merupakan aktivitas guru dalam memilih kegiatan pembelajaran”. Depdiknas (2004, hlm. 27-28) dalam Kurikulum Pendidikan Jasmani SMP dijelaskan “Pembelajaran pendidikan jasmani dapat dilakukan dengan beberapa macam diantaranya dengan pendekatan permainan (taktis)”. Ada dua pendekatan yang umumnya diterapkan dalam pembelajaran penjas , yaitu pendekatan teknis dan pendekatan taktis.

Pendekatan teknis menekankan pembelajaran teknik dari suatu permainan, sedangkan pendekatan taktis menekankan pada taktik dari suatu permainan cabang olahraga. Yudiana dan Subroto (2010, hlm. 223) menyatakan bahwa “Salah satu pemecahan masalah yang menempatkan siswa sebagai pusat dalam proses membuat keputusan mengenai apa yang hendak dilakukan (kesadaran taktis) dan bagaimana cara melakukannya (pelaksanaan keterampilan teknik)”.

Tujuan utama dalam pendekatan taktis dalam pengajaran cabang olahraga permainan adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa (Sucipto, 2008, hlm. 10). Lebih lanjut Sucipto (2008, hlm. 12) menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan taktis adalah:

- 1) Meningkatkan kemampuan bermain melalui pemahaman terhadap keterkaitan antara taktik permainan dan perkembangan keterampilan
- 2) Memberikan kesenangan dalam proses pembelajaran
- 3) Belajar memecahkan masalah dan membuat keputusan selama bermain

Pendekatan taktis dapat meningkatkan pemahaman dan aktivitas gerak siswa, sehingga membuat siswa menyadari tugas gerak yang dilakukannya. Variasi pembelajaran dan tugas gerak diberikan kepada siswa yang dapat memberikan pengalaman gerak baru sehingga siswa tidak akan mengalami perasaan bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Bagi siswa yang mempunyai pemahaman yang rendah pendekatan taktis ini sangat tepat karena tidak menekankan pada keterampilan teknik, yang diutamakan adalah pengembangan taktis atau pemecahan yang terjadi pada situasi bermain. Pendekatan taktis menurut Sucipto (2004, hlm. 13) menyatakan bahwa “Pengajaran bola melalui pendekatan

taktis berusaha untuk mencapai sasaran tujuan umum pendidikan jasmani yang sarat dengan tugas-tugas ajar yang diberikan kepada siswa, merangsang siswa untuk kemudian berfikir dan menemukan sendiri alasan-alasan yang melandasi gerak dan performanya”.

Pendekatan taktis pada hakekatnya adalah suatu pendekatan yang menekankan pada situasi dan keterampilan bermain. Tujuan pendekatan taktis ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang konsep bermain melalui penerapan teknik yang tepat sesuai dengan masalah atau situasi dalam permainan sepakbola. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan dengan Ma'mun dan dan Subroto (2001, hlm. 3) yang menyatakan bahwa: "Pendekatan taktis menekankan kepada (1) bermain dan penempatan belajar keterampilan teknik dan konteks bermain; (2) memberikan siswa kesempatan yang banyak untuk membuat siswa membuat siswa melihat relevansi keterampilan teknik pada situasi yang sebenarnya”.

Supaya tujuan dalam bermain sepakbola tercapai maka diperlukan penguasaan teknik dasar yang benar terlebih dulu, pengertian teknik yaitu cara untuk mencapai tujuan. Dalam cabang olahraga teknik yang dimaksud adalah gerakan-gerakan yang diperlukan agar mampu melakukan permainan cabang olahraga yang ditekuni oleh atlet. Menurut Griffin, Oslin, & Mitchell, 1997 dan Merzler (dalam Yunyun, 2010, hlm. 2) menjelaskan bahwa “Metode pendekatan teknis yaitu model pembelajaran keterampilan yang lebih menekankan kepada penguasaan teknik dasar terlebih dahulu sebelum kepada teknik pola-pola bermain”. Kemudian seperti yang di sampaikan oleh Toto (2001, hlm. 6) mengemukakan bahwa “Pendekatan tradisional untuk mengajarkan permainan menekankan pada penguasaan keterampilan teknik dasar”. Metode latihan melalui pendekatan teknis sama juga dengan pendekatan tradisional menurut Griffin, Olsen dan Mitchell (dalam Yunyun, 2010, hlm. 2) menyatakan bahwa “pendekatan teknis cenderung kepada pendekatan tradisional dalam mengajar/melatih, bahkan tidak meningkatkan kemampuan dalam bermain”.

Suatu hal yang penting untuk menerapkan pendekatan taktis dalam pembelajaran permainan adalah mengembangkan kerangka kerja, yaitu untuk mengidentifikasi dan menguraikan masalah-masalah taktik yang relevan. Dengan memilih materi pembelajaran dari kerangka kerja, guru dapat memastikan bahwa siswa akan terbiasa dengan keterampilan bermain dan juga keterampilan teknik, terutama ketika pembelajaran dihubungkan dengan keterampilan bermain yang sesungguhnya. Diagram 2 mengidentifikasi masalah-masalah taktik. Misalnya dalam cabang olahraga sepakbola, tim harus mencetak skor, menjaga skor, dan memulai kembali permainan secara efektif. Untuk memperoleh skor tersebut, tim harus memecahkan masalah-masalah kompleks secara progresif, yang meliputi bagaimana mempertahankan penguasaan bola, mencetak gol, menguasai ruang untuk menyerang, dan menggunakan ruang secara efektif. Sebagai contoh, untuk mempertahankan penguasaan bola, para pemain harus mendukung sesama anggota dan dapat melakukan passing dan mengontrol bola pada jarak yang bervariasi.

Kedua metode pembelajaran tersebut sangat berpengaruh akan tetapi keduanya mempunyai perbedaan pengaruh dikarenakan kedua metode tersebut terdapat perbedaan dalam tahapan-tahapan mengajar. Hal yang harus diperhatikan dalam permainan sepakbola adalah teknik dasar, karena dengan teknik dasar yang baik maka akan berpengaruh bagus terhadap cara bermain sepakbola. Oleh karena itu untuk memuluskan teknik tersebut dibutuhkan pendekatan-pendekatan dalam pembelajarannya sehingga meningkatkan keterampilan bermain dalam permainan sepakbola.

Masalah Taktik, Gerak, dan Keterampilan Dalam Sepak Bola

<p><i>Skoring</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Memelihara penguasaan bola • Menyerang gawang • Menciptakan ruang serangan • Menggunakan ruang serangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendukung pembawa bola • Menggunakan seorang pemain target • Permainan menyilang • Lari overlapping 	<ul style="list-style-type: none"> • Operan pendek dan jauh • Kontrol kaki, lutut, dada. • Menembak, menutup, membalik. • Operan pertama, oper dan lari
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Rizky Risfan Rafsanjani, 2019
 PERBANDINGAN PENDEKATAN TAKTS DAN PENDEKATAN TEKNIS TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA (STUDI EKSPERIMEN TERHADAP SISWA KELAS VIII C DAN VIII D SMP NEGERI 2 LEMBANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<ul style="list-style-type: none"> • Timing lari ke gawang, menutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Permainan menyilang • Lari overlapping • Dribbling melebar, 1 vs 1, menyilang, heading, Depth-shielding
<p><i>Mencegah terjadinya skor</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertahanan ruang • Pertahanan gawang • Memenangkan bola 	<ul style="list-style-type: none"> • Marking, menekan, menjaga serangan balik, memperlambat, menutup, recovery runs • Posisi menangkap, dan melempar bola 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyapu bola • Menangkap bola, menerima bola, shot stopping, membagi bola • Tackling - block, & slide
<p><i>Memulai permainan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Lemparan ke dalam - menyerang dan bertahan. • Tendangan penjur - menyerang dan bertahan 		

Tabel 1.1
Keunggulan, Kekurangan Model Pembelajaran Taktis dan Model pembelajaran Teknis

Model Pembelajaran Taktis	Model Pembelajaran Teknis
---------------------------	---------------------------

<p>Keunggulan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberikan kesempatan untuk mengekspresikan diri 2) memberikan kesempatan untuk memahami konsep permainan <p>Kekurangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) mengalami kesulitan dalam proses memecahkan masalah 2) siswa yang memiliki keterampilan baik akan egois 	<p>Keunggulan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Lebih menekankan pada pengulangan teknik dasar 2) Siswa dapat lebih mahir dalam teknik dasar <p>Kekurangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa tidak mengetahui makna dari suatu permainan 2) Kurang mendapatkan pengalaman dalam permainan
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Permasalahan yang juga ditemukan oleh peneliti adalah mengenai kurangnya variasi yang diberikan oleh guru penjas dalam mengajar. Guru hanya monoton menggunakan pendekatan tradisional saja sehingga menyebabkan siswa bosan dan kurang termotivasi dalam mempelajari teknik dasar dalam sepakbola. Pendekatan menurut Sanjaya (2008, hlm. 127) menyatakan bahwa:

Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Pendekatan yang berpusat pada siswa menurunkan strategi pembelajaran langsung (*direct inruction*), pembelajaran deduktif atau pembelajaran ekspositori. Sedangkan, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa menurunkan startegi pembelajaran *discovery* dan *inkuiri* serta strategi pembelajaran induktif.

Guru belum bisa memvariasikan kepada pendekatan dan model-model pembelajaran seperti pembelajaran kooperatif dan pendekatan taktis. Di dalam konteks pembelajaran penjasorkes guru tidak hanya menekankan pada gerak psikimturnya saja misalnya guru hanya menekankan pada keterampilan tekniknya seperti *passing*, *dribbling*, *shooting*, *heading* dan lain-lain. Tetapi harus mengembangkan juga dalam dimensi kognitif dan afektif, misalnya dalam dimensi afektif dalam pembelajaran aktivitas permainan sepakbola siswa dapat menjalin kerjasama untuk memecahkan masalah dalam menyerag dan bertahan, menghargai teman, dan *fair play*. Sedangkan dalam dimensi kognitif dalam aktivitas permainan sepakbola, yaitu pemahaman konsep bermain dalam permainan sepakbola, pemahaman tentang orang lain, memahami peraturan

permainan sepakbola, memahami berbagai keterampilan teknik dan taktik bermain dalam permainan sepakbola secara menyeluruh.

Dalam proses evaluasi hasil siswa, guru sering sekali tidak memberikan evaluasi terhadap hasil pembelajaran sepakbola secara menyeluruh, namun yang sering terjadi hanya memberikan penilaian dari sisi keterampilan teknik saja. Sedangkan dari pengembangan dimensi afektif dan kognitif sering sekali tidak di evaluasi oleh guru, sehingga siswa kurang memahami konsep, tujuan dan manfaat dari pembelajaran aktifitas permainan sepakbola. Melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan bermain sepakbola. Melalui pendekatan taktis siswa diharapkan melakukan gerakan teknik dasar secara berulang-ulang melalui permainan, sehingga siswa menjadi terbiasa dalam melakukan keterampilan bermain sepakbola dengan baik dan benar tanpa membuat siswa menjadi bosan.

Dari berbagai permasalahan yang telah dijelaskan di atas tentunya dapat menghambat proses selama pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu perlu diadakan upaya tepat agar hasil belajar bisa berjalan dengan maksimal dan kondusif. Maka diperlukan pendekatan yang dapat menumbuhkan minat siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan tugas gerak, salah satunya dengan upaya penerapan pendekatan taktis dalam pembelajaran keterampilan bermain sepakbola. Maka dari itu penulis merasa tertarik untuk meneliti dan mendalam yang berjudul “Perbandingan Pendekatan Taktis dan Pendekatan Teknis Terhadap Hasil Keterampilan Bermain Sepakbola”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka masalah yang dikaji dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Apakah pendekatan taktis memberikan pengaruh terhadap keterampilan bermain sepakbola?
- 2) Apakah pendekatan teknis memberikan pengaruh terhadap keterampilan bermain sepakbola?

- 3) Pendekatan manakah yang memberikan pengaruh lebih signifikan terhadap keterampilan bermain sepakbola?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang dijelaskan di atas, setiap penelitian harus didasarkan pada tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh implementasi pendekatan taktis terhadap meningkatkan keterampilan bermain sepakbola.

1.4. Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Bagi guru berguna untuk menambah bahan masukan agar dapat lebih bervariasi pendekatan pembelajaran yang diberikan selama pembelajaran khusus pada mata pembelajaran penjas.
- 1.4.2 Bagi peneliti berguna untuk menambah pengetahuan dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa.
- 1.4.3 Bagi sekolah berguna untuk menambah perbendaharaan strategi pembelajaran yang dapat diberikan bagi siswa.
- 1.4.4 Bagi siswa sebagai cara untuk meningkatkan hasil belajar serta kemampuan khususnya pada materi pembelajaran penjas.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memaparkan urutan dalam penyusunannya. Adapun urutan dari masing-masing BAB akan penulis jelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN:

1. Latar Belakang

Latar belakang dalam skripsi ini membahas tentang pembelajaran pendidikan jasmani disekolah khususnya dalam pembelajran permainan bola besar sepakbola, terdapat dua pendekatan pembelajaran, yaitu pendekatan taktis dan pendekatan

teknis. Kedua pendekatan tersebut memiliki persamaan yang sama, yaitu mengarah ke suatu permainan sepakbola yang sesungguhnya. Pada pembelajaran pendekatan teknik syarat dengan pengulangan-pengulangan (*drilling*), sehingga siswa kurang memahami antara keterampilan dengan permainan, dan cenderung kearah yang membosankan, dan kurang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan siswa, khususnya siswa SMP. Karakter siswa SMP yang masih ingin bermain dalam pendekatan teknik kurang diterima, sehingga siswa tidak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran penjas, khususnya permainan sepakbola. Pendekatan taktis adalah salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan anak sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan di usia SMP. Sehingga siswa merasa senang dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran penjas.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam skripsi ini adalah apakah pendekatan taktis dan pendekatan teknis dapat mempengaruhi terhadap hasil keterampilan bermain sepakbola.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam skripsi ini adalah untuk mengungkap apakah pendekatan pembelajaran dapat mempengaruhi hasil pembelajran terhadap keterampilan bermain sepakbola.. Jika masalah yang diajukan dapat mempengaruhi keterampilan bermain sepakbola, maka tujuan yang ingin diungkap berikutnya adalah apakah ada pengaruh antara pendekatan taktis dan pendekatan teknis terhadap keterampilan bermain sepakbola.

4. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian dalam skripsi ini bahwa pendekatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, dapat memberikan dampak terhadap hasil pembelajaran terutama pada keterampilan bermain sepakbola. Pendekatan pembelajaran juga harus disesuaikan dengan tingkat pertumbuhan dan

Rizky Risfan Rafsanjani, 2019

PERBANDINGAN PENDEKATAN TAKTS DAN PENDEKATAN TEKNIS TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA (STUDI EKSPERIMEN TERHADAP SISWA KELAS VIII C DAN VIII D SMP NEGERI 2 LEMBANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perkembangan siswa. Pada umumnya Guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya permainan sepakbola, kurang memperhatikan karakteristik siswa. Hasil dari temuan dalam penelitian ini ada implikasi teori tentang pendekatan pembelajaran permainan khususnya sepakbola siswa SMP dan menjadi sumber referensi atau rujukan dalam penelitian selanjutnya menjadi bahan pertimbangan bagi para Guru pendidikan jasmani dalam mengajarkan pendidikan jasmani, khususnya dalam pelajaran permainan bola besar seperti permainan sepakbola.

BAB II KAJIAN PUSTAKA:

1. Studi Literatur, Pendapat para ahli, Teori tentang variable yang dikaji

Dalam skripsi ini membahas tentang pengaruh pendekatan taktis dan pendekatan teknis terhadap keterampilan bermain sepakbola pada siswa SMP, untuk itu literatur yang digunakan menyangkut teori-teori tentang; Pendidikan jasmani, Kurikulum pendidikan jasmani, Permainan sepakbola, Pendekatan permainan sepakbola, Pendekatan teknis dan taktis, Karakteristik siswa SMP.

2 Penelitian yang relevan

Hasil-hasil penelitian yang relevan dengan pokok kajian dalam penelitian ini menyangkut hasil penelitian yang sudah dilakukan terdahulu tentang, pendekatan pembelajaran olahraga permainan yang yang berpengaruh terhadap hasil keterampilan bermain sepakbola.

3. Kerangka fikir/asumsi.

Kerangka fikir atau asumsi ini memuat tentang hubungan variabel-variabel dengan berbagai teori yang terkait, untuk menggambarkan sebuah model yang dibuat oleh peneliti yang tujuannya untuk merumuskan pernyataan-pernyataan dalam memperkuat hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN:

Berupa tentang penjabaran secara rinci mengenai metode penelitian, terasuk komponen seperti lokasi dan populasi/sampel penelitian, partisipan, desain

Rizky Risfan Rafsanjani, 2019
PERBANDINGAN PENDEKATAN TAKTS DAN PENDEKATAN TEKNIS TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA (STUDI EKSPERIMEN TERHADAP SISWA KELAS VIII C DAN VIII D SMP NEGERI 2 LEMBANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN:

Temuan dan pembahasan akan dipaparkan mengenai dua hal utama, yakni temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN:

Tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi akan dipaparkan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian dan hal-hal penting dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisikan berbagai sumber, seperti jurnal-jurnal, buku-buku, dan sumber-sumber lainnya. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber pustaka yang berhubungan dengan pokok kajian tentang pengaruh pendekatan taktis dan pendekatan teknis terhadap keterampilan bermain sepakbola pada siswa SMP. Peneliti menyadari dalam kajian ini masih ada sumber-sumber pustaka yang cukup lama, namun dilihat dari sisi urgensinya bahwa sumber tersebut masih cukup relevan untuk mengkaji pokok permasalahan yang dikaji.